



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id email: e.jrm.feunisma@gmail.com

ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN MALANG

Oleh:

Ummu Kalsum Ismanura*)

Jeni Susyanti)**

`Agus Salim)**

Email: ummu24555@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The aim of this study is to know the level of effectiveness and how huge the contribution restaurant, hotel, advertisement tax toward original income in Malang regency during three years ago (2016-2018). This study used descriptive qualitative data. The researcher gets the data with documentation method obtained from Regional Revenue Agency (Badan Pendapatan Daerah).

The result of this study showed that (1) the effectiveness of the restaurant tax 2016-2018 is very effective criteria. The effectiveness of the hotel tax 2017-2019 is very effective. And effectiveness of advertisement tax 2017-2019 is very effective. The effectiveness of retributin region is very effective. (2) The contribution of revenue restaurant tax 2016-2018 is very less. The contribution of hotel tax 2016-2018 is very less and the region contribution 2016-2018 is very less criteria.

Keywords: *local tax, regional retribution, local original income, effectiveness, and contribution*

PENDAHULUAN

Dalam penerimaan Negara, pajak merupakan salah satu sumber yang utama. Pajak memiliki peran yang sangat penting dalam membiayai pengeluaran belanja daerah demi menopang kemakmuran ekonomi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Di Indonesia pajak berdasarkan kewenangan pemungutannya, dapat dikategorikan kedalam dua bagian yaitu pajak negara (pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat) dan pajak daerah (pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah atau kota). Pajak daerah sebagai fondasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sangat penting terhadap pemerintah daerah demi menjalankan tugas, terkhusus menstabilkan perekonomian melalau kebijakan anggaran demi menjaga kemajuan

ekonomi dengan tingkat kerja yang relatif tinggi. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal mencakup kurangnya kemampuan masyarakat dalam membeli produk, jumlah lembaga usaha yang tiba-tiba gulung tikar dan masih banyak faktor-faktor yang mengakibatkan realisasi pajak daerah berkurang. Adapun faktor internal mencakup terbatasnya pola pikir dari masyarakat, kurangnya infrastruktur demi mendapatkan penghasilan dari pajak daerah ataupun dalam hal pengolahan data yang tersedia. Hingga saat ini berdasarkan potensi riil daerah setiap tahun efektivitas sudah memenuhi kriteria, tinggal bagaimana kontribusi dari pajak daerah maupun retribusi memberikan kontribusi yang berdampak terhadap PAD.

Kabupaten Malang merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata cukup bagus. Padahal ketika pariwisatanya difasilitasi dengan infrastruktur yang memadai akan berdampak sangat positif bagi para pelaku usaha, makin banyak masyarakat berlibur makin baik juga pada pendapatan pajak. Dengan adanya hal tersebut mendorong pesatnya pembangunan hotel, restoran serta tempat-tempat lainnya sehingga meningkatkan pendapatan pajak hotel dan pajak restoran yang mana juga berdampak pada pajak reklame sekaligus retribusi daerah. Pada sektor pajak masalah umum yang sering dihadapi yaitu kurangnya kesadaran dan peran dari masyarakat dalam menambah pendapatan pajak daerah, dikarenakan aparat pemerintah daerah kurang bersosialisasi kepada masyarakat mengenai pajak, hal lain juga disebabkan kurangnya pengawasan pemerintah daerah dalam bentuk pengelolaannya. Untuk menambah penerimaan PAD, diharapkan kontribusi daerah setiap tahun semakin meningkat agar tujuan otonomi daerah mewujudkan kemandirian daerah dari aspek keuangan akan terpenuhi. Oleh sebab itu, pemerintah daerah berupaya mengelola sumber-sumber keuangan (potensi daerah) sesuai dengan penghasilan, terlebih pada kemampuan rakyat sendiri sebagai pokok pendapatan pajak dengan mengembangkan usaha yang ada semaksimal mungkin.

Pajak hotel, pajak restoran/rumah makan, pajak reklame dan retribusi daerah memiliki peranan penting terhadap pendapatan asli Daerah (PAD). Oleh sebab itu, pemerintah daerah berupaya mengelola sumber-sumber keuangan (potensi daerah) sesuai dengan penghasilan, terlebih pada kemampuan rakyat sendiri sebagai pokok pendapatan pajak dengan mengembangkan usaha yang ada semaksimal mungkin.

Adapun penelitian ini didukung oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu: Lukitorini (2014) dengan hasil penelitian” menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pajak hiburan dan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah dan ada pengaruh signifikan antara pajak hotel dan terhadap pendapatan asli daerah”. Chidyasari (2015) hasil penelitian ini “laju pertumbuhan pajak reklame di kota Surabaya naik turun tidak selalu stabil. Tingkat efektivitas pajak reklame di kota Surabaya tahun 2010-2014 dapat dikatakan efektif. Pada tahun 2012 dan 2014 efektivitas pajak reklame dikatakan sangat efektif sedang tahun 2011 efektivitas pajak reklamenya paling rendah. Dan kontribusi pajak reklame terhadap PAD di kota Surabaya dikatakan kurang baik karena dari

tahun 2010 ke tahun 2014 menurun. Kontribusi tertinggi didapat pada tahun 2010 sedang kontribusi terendah didapatkan tahun 2013”. Marinda (2016) Hasil penelitian ini “menunjukkan penerimaan pajak daerah kota Malang tergolong sangat efektif, sebaiknya pimpinan kota Malang perlu meningkatkan pengawasan, pembinaan dan evaluasi terhadap pemungutan pajak daerah untuk meningkatkan penerimaan pajak”.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah ialah: Bagaimana tingkat efektivitas dan seberapa besar kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang tahun 2016-2018?. Dari rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui tingkat efektivitas dan seberapa besar kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang tahun 2016-2018. Dengan adanya penelitian ini berharap dapat memberikan kontribusi kepada beberapa pihak yakni sebagai berikut: Untuk menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai potensi pajak daerah dan retribusi daerah dan sebagai bentuk pertimbangan Pemerintah Kabupaten Malang dan Dinas Pendapatan Kabupaten Malang demi meningkatkan efektivitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sehingga berdampak pada kontribusi terhadap PAD.

KERANGKA TEORITIS

Pendapatan Asli Daerah

Menurut (Yani, 2002) mendefinisikan “Pendapatan asli daerah merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi pajak daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan pendapatan lain daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepala daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai perwujudan atas desentralisasi”. PAD merupakan hasil penerimaan dari sumber-sumber kekayaan masyarakat di suatu wilayah tertentu, dipungut sesuai dengan aturan Undang-undang yang ada. Bertujuan untuk memberikan wewenang kepada pemerintah agar menggali potensi daerah sehingga bisa mendanai pelaksanaan otonomi daerah.

Pajak

Menurut Waluyo dan Ilyas (2003:2) “pajak adalah iuran kepada Negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas Negara yang menyelenggarakan pemerintahan”.

a. Pajak Hotel

Menurut Prakosa (2005:79) mendefinisikan “pajak hotel sebagai pajak yang dipungut atas pelayanan hotel. Hotel diartikan sebagai bangunan yang disediakan secara khusus bagi orang untuk dapat menginap/beristirahat, mendapatkan pelayanan, dan/atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lain yang menyatu dengan hotel, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran”.

b. Pajak Restoran

Menurut Sugianto (2008:43) “Restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran”. Pajak Restoran mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga atau catering.

c. Pajak Reklame

Dalam peraturan perundang-undangan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah alat, media atau bahan yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan mempromosikan suatu barang atau jasa kepada khalayak publik.

Retribusi Daerah

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, “pengertian retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan”.

Efektivitas Pajak

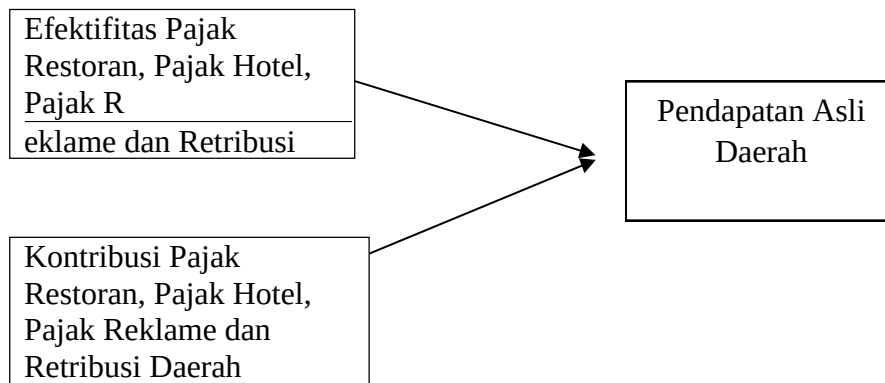
Siagin (2001:24) mendefinisikan “efektivitas adalah memanfaatkan sejumlah sumber daya, fasilitas yang umumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dilaksanakan. Efektivitasnya adalah dengan menggunakan sejumlah sumber daya, fasilitas, yang umumnya telah disetel untuk menghasilkan sejumlah besar barang untuk layanan kegiatan yang akan dilakukan”.

Kontribusi Pajak

Kontribusi adalah pungutan yang dilakukan pihak pemerintah kepada sejumlah penduduk yang menggunakan fasilitas yang telah disediakan oleh pemerintah. Kontribusi juga merupakan iuran yang diberikan terhadap suatu kegiatan agar memberikan dampak yang bisa dirasakan secara berkelanjutan. Alfian A. Lamia, dkk (2015) dalam teorinya Mahmudi

menjelaskan bahwa “jika hasil yang didapat semakin tinggi berarti semakin banyak peran pajak terhadap PAD, sebaliknya jika hasil yang diperoleh terlalu sedikit menunjukkan bahwa pajak daerah tidak memberikan peranan yang baik untuk PAD. Kontribusi depergunakan untuk melihat bagaimana peran dari pajak daerah memberikan donasi yang baik apa tidak terhadap penerimaan PAD”.

Kerangka Konseptual



METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif yaitu berupa total realisasi PAD, jenis-jenis Pajak Daerah, jenis-jenis retribusi daerah Kabupaten Malang tahun 2016-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. “Jenis penelitian deskriptif tidak menggunakan dan tidak melakukan pengujian hipotesis; berarti tidak dimaksudkan untuk membangun dan mengembangkan teori”(Faisal, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif rasio. Analisis rasio yang digunakan adalah rasio efektivitas dan rasio kontribusi:

1. Mengukur efektivitas pajak

$$\text{Formula} = \frac{\text{Realisasi Perjenis Pajak}}{\text{Target Perjenis Pajak}} \times 100\% \quad (\text{Halim, 2004:135})$$

Tabel 1

Kriteria Efektivitas Kinerja Daerah

Presentase Efektivitas	Kinerja Efektivitas
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2010:143)

2. Mengukur Kontribusi

$$\text{Formula} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\% \quad (\text{Handoko, 2013:3})$$

Tabel 2

Kriteria Tingkat Kontribusi

Presentase Kontribusi	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20, 10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Sumber: Handoko (2013)

Hasil Penelitian

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dari hasil tabel 3 analisis target PAD yaitu tahun 2016 target sejumlah Rp 425,023,300,000.00 dengan realisasi sebesar Rp 502,754,980,000.00, tahun 2017 target PAD sejumlah Rp 650,174,953,938.00 dengan realisasi sebesar Rp 743,097,575,363.04 dan tahun 2018 target PAD sejumlah Rp 535,084,504,055.82 dengan realisasi sebesar Rp

585,907,474,547.17. Persentase rasio aktivitas setiap tahun selalu mengalami persentase naik turun. Yakni tahun 2016 118.29%, tahun 2017 114,29% dan tahun 2018 109.50%.

Dana Perimbangan

Dari hasil tabel 4 analisis rasio dapat diketahui target Dana Perimbangan yaitu tahun 2016 target sejumlah Rp 2,375,381,474,787.00 dengan realisasi sebesar Rp 2,299,979,677,583.00, tahun 2017 target dana perimbangan sejumlah Rp 2,419,981,315,000.00 dengan realisasi sebesar Rp 2,413,067,750,143.00 dan tahun 2018 target dana perimbangan sejumlah Rp 2,588,321,689,000.00 dengan realisasi sebesar Rp 1,070,240,528,936.00 yang ditetapkan dan Realisasi tahun 2016-2018 diperoleh persentase fluktuasi yaitu tahun 2016 persentase 98.59%, tahun 2017 persentase 96.83% dan tahun 2018 persentase 99.71%

Lain-lain Pendapatan yang Sah

Dari hasil tabel 5 analisis rasio diketahui Lain-lain Pendapatan yang Sah tahun 2016-2018 yaitu tahun 2016 target sejumlah Rp 682,082,180,000.00 dengan realisasi sebesar Rp 628,607,800,000.00, tahun 2017 target lain-lain pendapatan yang sah sejumlah Rp 674,866,709,249.00 dengan realisasi sebesar Rp 698,518,529,241.00 dan tahun 2018 target dana perimbangan sejumlah Rp 845,048,931,659.00 dengan realisasi sebesar Rp 826,002,846,386.00. Menghasilkan persentase yang fluktuasi yaitu tahun 2016 dengan persentase 92.16, tahun 2017 dengan persentase 103.50% dan tahun 2018 dengan persentase 97.75%.

Efektivitas Pajak

a. Efektivitas Pajak Restoran

Hasil analisis tabel 6 yaitu efektivitas pajak restoran tahun 2016-2018 memperlihatkan persentase dengan nilai rasio diatas 100% sehingga dikatakan sangat efektif. Tahun 2017 menghasilkan realisasi yang paling tinggi dengan jumlah Rp. 6,279,046, 961.90 dengan rasio efektivitas tertinggi juga yakni 167.44% dan tahun 2016 menghasilkan realisasi terendah dengan jumlah Rp 4,139,116,892.88 dengan rasio efektivitas terendah 137.97%.

b. Efektivitas Pajak Hotel

Hasil analisis tabel 7 yaitu efektivitas pajak hotel tahun 2016-2018 memperlihatkan persentase dengan nilai rasio diatas 100% sehingga dikatakan sangat efektif. Tahun 2017 menghasilkan realisasi yang paling tinggi dengan jumlah Rp. 3,477,454,867.00 dengan rasio efektivitas tertinggi juga yakni 139.10% dan tahun 2018 menghasilkan realisasi terendah dengan jumlah Rp 3,752,710,182.00 dengan rasio efektivitas terendah 125.26%.

c. Efektivitas Pajak Reklame

Hasil perhitungan tabel 8 rasio efektivitas pajak reklame di Kabupaten Malang selama tahun 2016-2018 memperlihatkan persentase dengan nilai rasio diatas 100% sehingga dikatakan sangat efektif. Tahun 2018 menghasilkan realisasi yang paling tinggi dengan jumlah Rp. 4,030,731,407.00 dengan rasio efektivitas yakni 108.33% dan tahun 2016 menghasilkan realisasi terendah dengan jumlah Rp 3,343,988,922.00 dengan rasio efektivitas 121.60%.

d. Efektivitas Restribusi Daerah

Hasil perhitungan tabel 9 rasio efektivitas retribusi daerah di Kabupaten Malang selama tahun 2016-2018 memperlihatkan persentase rata-rata dengan nilai rasio diatas 100% sehingga dikatakan sangat efektif. Tahun 2016 menghasilkan realisasi yang paling tinggi dengan jumlah Rp 40,803,670,000.00 dengan rasio efektivitas yakni 108.43% dan tahun 2017 menghasilkan realisasi terendah dengan jumlah Rp 38,437,514,060.00 dengan rasio efektivitas terendah yakni 97.29%

Kontribusi Pajak**a. Pajak Restoran**

Hasil analisis tabel 10 rasio kontribusi pajak restoran terhadap PAD tahun 2016-2017 penerimaan pajak restoran menunjukkan nilai fluktuasi tiap tahun. Diketahui sejak tahun 2016 memberikan kontribusi 1.25% dengan kriteria sangat kurang, pada tahun 2017 memberikan kontribusi 0.84% menurun dari tahun sebelumnya dengan kriteria sangat kurang dan pada tahun 2018 kontribusi naik menjadi 1.24% dengan kriteria sangat kurang

b. Pajak Hotel

Hasil analisis tabel 11 rasio kontribusi pajak hotel terhadap PAD tahun 2016-2018 memperlihatkan tahun 2016 sebesar 0.55% dari penerimaan PAD sebesar Rp 502,754,980,000.00, Tahun 2017 pajak hotel memberikan kontribusi sebesar 0.47% dari total penerimaan PAD Rp 743,097,575,363.04 dan pada tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar 0.67% dari total penerimaan PAD sebesar Rp 589.907.474.547,17. Kontribusi tertinggi pada tahun 2018 dengan persentase 0.67% dan tahun 2017 terendah dengan persentase 0.47%.

c. Pajak Reklame

Hasil analisis tabel 12 rasio kontribusi pajak reklame terhadap PAD tahun 2016-2018 memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 target pajak reklame Rp 3,343,988,000.00 dengan

realisasi Rp 502,754,980,000.00, tahun 2017 target Rp 3,889,281,869.00 dengan realisasi Rp 743,097,575,363.00 dan tahun 2018 target Rp 4,030,731,407.00 dengan realisasi Rp 585,907,474,547,17. Nilai kontribusi tertinggi pada tahun 2018 dengan persentase 0.69% dan tahun 2017 terendah dengan persentase 0.52%.

d. Retribusi Daerah

Hasil analisis tabel 10 rasio kontribusi retribusi daerah terhadap PAD tahun 2016-2018 disimpulkan bahwa nilai kontribusi tertinggi pada tahun 2016 dengan persentase 8.12% dan tahun 2017 terendah dengan persentase 5.17%. Tahun 2016 sebesar 8.12% dari penerimaan PAD sebesar Rp 502,754,980,000.00, Tahun 2017 retribusi daerah memberikan kontribusi sebesar 5.17% dari total penerimaan PAD Rp 743.097.575.363,04 dan pada tahun 2018 memberikan kontribusi sebesar 6.33% dari total penerimaan PAD sebesar Rp 589.907.474.547,17. Sehingga pemberian kontribusi tertinggi pada tahun 2016 dan pemberian kontribusi terendah tahun 2017.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan data yang sudah dilakukan tentang efektifitas dan kontribusi Pajak Restoran, Pajak Hotel, Pajak Reklame dan Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah, maka kesimpulannya yaitu:

Rata-rata tingkat pencapaian efektivitas pajak restoran tahun 2016-2018 sebesar 155.36% dengan kriteria sangat efektif. Rata-rata tingkat efektivitas pajak hotel tahun 2016-2018 sebesar 134.30% dengan kriteria sangat efektif. Pajak reklame rata-rata tingkat efektivitas tahun 2016-2018 diperoleh 117.80% dengan kriteria sangat efektif. Dan rata-rata tingkat efektivitas retribusi daerah tahun 2016-2018 yaitu 101.74% dengan kriteria sangat efektif. Adapun efektifitas pajak tertinggi sampai terendah yaitu: pajak restoran, pajak hotel, pajak reklame dan retribusi daerah.

Rata-rata kontribusi yang diberikan pajak restoran terhadap PAD Kab. Malang tahun 2016-2018 sebesar 1.25% dengan kriteria sangat kurang. Rata-rata kontribusi yang diberikan pajak hotel terhadap PAD tahun 2016-2018 sebesar 0.84% dengan kriteria sangat kurang. Kontribusi yang diberikan pajak reklame terhadap PAD tahun 2016-2018 diperoleh rata-rata 1.24% dengan kriteria sangat kurang. Kontribusi yang diberikan retribusi daerah terhadap PAD tahun 2016-2018 rata-rata 1.11% dengan kriteria sangat kurang. Adapun kontribusi tertinggi sampai terendah yaitu: pajak restoran, pajak reklame, retribusi daerah, pajak hotel.



Keterbatasan Penelitian

Data yang diperoleh periode pengamatan terbatas yaitu selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2017-2019 dan Data pada tahun 2019 masih belum kondisional dikarenakan data yang diinput diperoleh sampai Mei 2019.

Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai berikut: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperbanyak periode penelitian dengan tujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Aparat pemerintah yang bertanggungjawab dalam pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah perlu pengoptimalan sumber daya yang ada secara sistem dan semaksimal mungkin dengan sistem berkelanjutan. Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, Pemerintah Kabupaten Malang harus lebih memfokuskan pengelolaan seluruh sektor sehingga dapat menjadi potensi untuk menambah jumlah PAD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Yani. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: Grafind
- Faisal, Sanapiah. 2010. *Format-format Penelitian Sosial. Dasar-dasar dan aplikasinya*. Rajawali Pers. Jakarta
- Handoko, Sri. 2013. *Analisis Tingkat Efektivitas Pajak Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah Kota Pontianak*. Jurnal ekonomi daerah. Volume 1, No.12013.
- Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lamia, Alfian A. 2015. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran, Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Pada Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Minahasa Utara*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.. Vol. 15, No. 05.
- Mardiasmo, Andi. 2013. *Perpajakan. Edisi Refisi*. Yogyakarta.
- Prakosa, Kesit Bambang. 2005. *Pajak dan Retribusi Daerah*. Yogyakarta. UII Press
- Sugianto. 2008. *Pengantar Kepabeanan dan Cukai*. Jakarta: Grasindo
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Radar Jaya Offset.

Ummu Kalsum Ismanura*) Alumni Mahasiswa FEB UNISMA

Jeni Susyanti) Dosen FEB UNISMA**

`Agus Salim) Dosen FEB UNISMA**

Lampiran-Lampiran

Tabel 1 Kriteria Efektivitas Kinerja Daerah

Presentase Efektivitas	Kinerja Efektivitas
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Tabel 2 Kriteria Tingkat Kontribusi

Presentase Kontribusi	Kriteria
0,00% - 10%	Sangat Kurang
10,10% - 20%	Kurang
20,10% - 30%	Sedang
30,10% - 40%	Cukup Baik
40,10% - 50%	Baik
>50%	Sangat Baik

Tabel 3 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Malang tahun 2016-2018

Tahun	PAD (Rp)		Persentase (%)
	Target	Realisasi	
2016	425,023,300,000.00	502,754,980,000.00	118,29%
2017	650,174,953,938.00	743,097,575,363.04	114,29%
2018	535,084,504,055.82	585,907,474,547.17	109,50%

Tabel 4 Dana Perimbangan Kabupaten Malang tahun 2016-2018

Tahun	Dana Perimbangan(Rp)		Persentase (%)
	Target	Realisasi	
2016	2,341,346,400,000.00	2,308,269,280,000.00	98,59%
2017	2,375,381,474,787.00	2,299,979,677,583.00	96.83%
2018	2,419,981,315,000.00	2,413,067,750,143.00	99.71%

Tabel 5 Lain-lain Pendapatan yang Sah Kabupaten Malang tahun 2016-2018

Tahun	Lain-lain Pendapatan yang Sah (Rp)		Persentase (%)
	Target	Realisasi	
2016	682,082,180,000.00	628,607,800,000.00	92,16%
2017	674,866,709,249.00	698,518,529,241.00	103.50%
2018	845,048,931,659.00	826,002,846,386.00	97.75%

Tabel 6 Efektivitas Pemungutan Pajak Restoran Tahun 2016-2018

Tahun	Pajak Restoran (Rp)		Efektivitas (%)	Kriteria
	Target	Realisasi		
2016	3,000,000,000.00	4,139,116,892.88	137.97%	Sangat Efektif
2017	3,750,000,000.00	6,279,046,961.90	167.44%	Sangat Efektif
2018	4,528,125,000.00	7,275,988,356.41	160.68%	Sangat Efektif
Jumlah		17,694,152,211.19	466,09%	
Rata-rata		5,898,050,737.06	155,36%	Sangat Efektif

Tabel 8 Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel Tahun 2016-2018

Tahun	Pajak Hotel (Rp)		Efektivitas (%)	Kriteria
	Target	Realisasi		
2016	2,000,000,000.00	2,770,564,495.00	138.53%	Sangat Efektif
2017	2,500,000,000.00	3,477,454,867.00	139.10%	Sangat Efektif
2018	2,996,000,000.00	3,752,710,182.00	125.26%	Sangat Efektif
Jumlah		10,000,729,544.00	402.89%	
Rata-rata		3,333,576,514.67	134.30%	Sangat Efektif

Tabel 9 Efektivitas Pemungutan Pajak Reklame Tahun 2016-2018

Tahun	Pajak Reklame (Rp)		Efektivitas (%)	Kriteria
	Target	Realisasi		
2016	2,750,000,000.00	3,343,988,922.00	121.60%	Sangat Efektif
2017	3,150,000,000.00	3,889,281,869.00	123.47%	Sangat Efektif
2018	3,720,937,501.00	4,030,731,407.00	108.33%	Sangat Efektif
Jumlah		11,264,002,198.00	353.40%	
Rata-rata		3,754,667,399.33	117.80%	Sangat Efektif

Tabel 10 Efektivitas Pemungutan Retribusi Daerah Tahun 10 2016-2018

Tahun	Retribusi Daerah (Rp)		Efektivitas (%)	Kriteria
	Target	Realisasi		
2016	37,654,810,000.00	40,830,670,000.00	108.43%	Sangat Efektif
2017	39,507,746,300.00	38,437,514,060.00	97.29%	Efektif
2018	37,257,678,600.00	37,076,895,424.00	99.51%	Efektif
Jumlah		116,345,079,484.00	305.23%	
Rata-rata		38,781,693,161.33	101.74%	Sangat Efektif

Tabel 11 Kontribusi Pemungutan Pajak Restoran Tahun 2016-2018

Tahun	Realisasi Pajak Restoran (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2016	6,279,046,961.90	502,754,980,000.00	1.25%	Sangat Kurang
2017	6,279,046,961.90	743,097,575,363.04	0.84%	Sangat Kurang
2018	7,275,988,356.41	585,907,474,547.17	1.24%	Sangat Kurang
Jumlah		1,831,760,029,910.21	3.34%	
Rata-rata		610,586,676,636.74	1.11%	Sangat Kurang

Tabel 12 Kontribusi Pemungutan Pajak Hotel Tahun 2017-2019

Tahun	Realisasi Pajak Hotel (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2016	2,770,564,495.00	502,754,980,000.00	0.55%	Sangat Kurang
2017	3,477,454,867.00	743,097,575,363.04	0.47%	Sangat Kurang
2018	3,752,710,182.00	585,907,474,547.17	0.67%	Sangat Kurang
Jumlah		1,831,760,029,910.21	1.66%	
Rata-rata		610,586,676,636.74	0.55%	Sangat Kurang

Tabel 13 Kontribusi Pemungutan Reklame Tahun 2016-2018

Tahun	Realisasi Pajak Reklame (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2016	3,343,988,922.00	502,754,980,000.00	0.67%	Sangat Kurang
2017	3,889,281,869.00	743,097,575,363.04	0.52%	Sangat Kurang
2018	4,030,731,407.00	585,907,474,547.17	0.69%	Sangat Kurang
Jumlah		1,831,760,029,910.21	1.88%	
Rata-rata		610,586,676,636.74	0.63%	Sangat Kurang



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id email: e.jrm.feunisma@gmail.com

Tabel 14 Kontribusi Pemungutan Retribusi Tahun 2016-2018

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	Kontribusi (%)	Kriteria
2016	40,830,670,000.00	502,754,980,000.00	8.12%	Sangat Kurang
2017	38,437,514,060.00	743,097,575,363.04	5.17%	Sangat Kurang
2018	37,076,895,424.00	585,907,474,547.17	6.33%	Sangat Kurang
Jumlah		1,831,760,029,910.21	19.62%	
Rata-rata		610,586,676,636.74	6.54%	Sangat Kurang